BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Dampak Perubahan Iklim terhadap Produktivitas Kelapa Sawit di PT. Tolan Tiga Indonesia (Perlabian Estate), maka dapat disimpulkan bahwa Perubahan iklim berpengaruh terhadap produktivitas kelapa sawit di PT. Tolan Tiga Indonesia (Perlabian Estate). Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh perubahan curah hujan, suhu udara, dan kelembapan yang menyebabkan fluktuasi produktivitas tanaman selama periode pengamatan 60 bulan. Curah hujan yang rendah pada saat terjadi fenomena El Niño mengakibatkan defisit air sehingga proses pembentukan bunga dan perkembangan buah terganggu. Di sisi lain, peningkatan suhu udara memperbesar laju evapotranspirasi, sedangkan penurunan kelembapan menyebabkan tanaman mengalami cekaman air. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan produktivitas tandan buah segar (TBS), terutama beberapa bulan setelah periode kekeringan. Sebaliknya, ketika curah hujan dan kelembapan kembali meningkat serta suhu berada pada kisaran optimum, produktivitas kelapa sawit mengalami peningkatan secara bertahap.

Dengan demikian, perubahan iklim merupakan salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas kelapa sawit di PT. Tolan Tiga Indonesia (Perlabian Estate), sehingga diperlukan pengelolaan perkebunan yang adaptif terhadap perubahan kondisi iklim agar produktivitas tanaman tetap optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi PT. Tolan Tiga Indonesia (Perlabian Estate)

   Perusahaan disarankan untuk meningkatkan upaya adaptasi terhadap perubahan iklim melalui pengelolaan air yang lebih efektif, seperti konservasi air, pemeliharaan sistem drainase, dan pembangunan sarana penampungan air pada musim hujan. Selain itu, pemantauan data curah

hujan, suhu udara, dan kelembapan perlu dilakukan secara rutin sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan kebun.

2. Bagi Pengelola Perkebunan

   Pengelola perkebunan diharapkan dapat menyesuaikan waktu pemupukan, pemeliharaan tanaman, dan kegiatan panen berdasarkan kondisi iklim sehingga dampak perubahan iklim terhadap produktivitas dapat diminimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan menambahkan variabel lain, seperti intensitas penyinaran matahari, umur tanaman, jenis tanah, dosis pemupukan, serta serangan hama dan penyakit. Dengan demikian, analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kelapa sawit dapat dilakukan secara lebih komprehensif.